

## **ABSTRAK**

### **Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**

**Oleh: Novendra**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru. Pemakaian kata sapaan kekerabatan terdiri dari sapaan berdasarkan keluarga inti dan berdasarkan keluarga yang diperluas. Sapaan nonkekerabatan meliputi sapaan umum, jabatan, agama, dan adat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah dua orang perempuan dan satu laki-laki. Latar penelitian ini adalah Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat perekam, lembaran pencatatan, dan alat tulis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode cakap dengan teknik pancing. Pengabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penganalisisan data penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data; (2) tahap pengklasifikasian data; (3) tahap pendeskripsian data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Ditemukan 82 bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan, yakni terdiri atas 22 bentuk penggunaan kata sapaan kekerabatan berdasarkan keluarga inti, 60 bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan berdasarkan keluarga yang diperluas. (2) Ditemukan 41 bentuk dan penggunaan kata sapaan nonkekerabatan, yakni 11 bentuk dan penggunaan kata sapaan umum, 13 bentuk dan penggunaan kata sapaan jabatan, 12 bentuk dan penggunaan kata sapaan agama, 5 bentuk dan penggunaan kata sapaan adat. (3) Implikasi penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan kata sapaan bahasa Minangkabau dari segi kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan masih digunakan sesuai dengan kesantunan berbahasa yang berlaku pada masyarakat Desa Kampung Baru.